

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Tidak terdapat interaksi antara ketinggian tempat dengan tingkat energi ransum terhadap ukuran tubuh (panjang paruh, panjang leher, panjang punggung, panjang sayap, panjang paha, panjang shank, lebar paruh dan lingkaran dada) ataupun laju pertumbuhan itik Bayang jantan. Terdapat interaksi antara ketinggian tempat dan level energi dengan panjang tibia.
2. Ketinggian tempat memberikan pengaruh yang nyata terhadap ukuran tubuh itik Bayang jantan.
3. Tingkat energi ransum memberikan pengaruh yang tidak nyata terhadap ukuran tubuh itik Bayang jantan.
4. Pemeliharaan itik Bayang jantan pada dataran sedang dan dataran rendah dengan tingkat energi ransum 2700 kkal, 2900 kkal dan 3100 kkal memberikan pengaruh yang sama terhadap ukuran tubuh (panjang paruh, panjang leher, panjang punggung, panjang sayap, panjang paha, panjang shank, lebar paruh dan lingkaran dada).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada peternak yang ingin memelihara itik Bayang jantan pada daerah dataran sedang dan dataran rendah dapat menggunakan pakan dengan kandungan energi 2700 kkal, 2900 kkal dan 3100 kkal.